Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 6 No 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENINGKATAN LITERASI AL-QUR'AN ANAK MELALUI METODE INTERAKTIF DAN PARTISIPATIF DI MASJID AL-HIDAYAH, JOYOTAKAN

Muhammad Rofiq Al Firdaus, Tio Arimba Yonata, Farrel Wiku Hastoro, Muhammad Izazi, Muhammad Burhan Nur Rokhim, Ahmad Nurrohim
Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: b200230281@student.ums.ac.id, b200230282@student.ums.ac.id, b200230283@student.ums.ac.id, b200230293@student.ums.ac.id, b200230297@student.ums.ac.id, an122@ums.ac.id

Abstrak

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak di Desa Joyotakan dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan Iqra. Manfaat yang diharapkan dari program ini meliputi peningkatan pemahaman keagamaan, kesadaran akan pentingnya ilmu agama sejak dini, serta pembentukan kebiasaan positif dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara berkelanjutan. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA), penilaian awal kemampuan membaca Al-Qur'an, pengembangan modul tematik berbasis nilai keislaman, pembelajaran dalam kelompok kecil, pemanfaatan media visual dan audio, serta aktivitas keagamaan yang kreatif. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, terbentuknya kelompok belajar berdasarkan kemampuan, serta meningkatnya partisipasi anak dalam kegiatan masjid. Program ini menunjukkan bahwa metode interaktif dan partisipatif efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak-anak di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Literasi Al-Qur'an, anak, metode partisipatif, pembelajaran interaktif, Joyotaka

Abstract

This program aims to improve the ability of children in Joyotakan Village to read and write verses of the Qur'an and Iqra. The expected benefits include enhanced religious understanding, early awareness of the importance of religious knowledge, and the development of positive habits in reading and writing the Qur'an consistently. The program was implemented through a Participatory Learning and Action (PLA) approach, initial assessments of Qur'anic reading ability, development of thematic modules based on Islamic values, small group learning, the use of visual and audio media, and creative religious activities. The outcomes showed significant improvements in reading and writing abilities, the formation of study groups based on ability levels, and increased participation of children in mosque activities. This indicates that interactive and participatory methods are effective in improving children's Qur'anic literacy in community settings.

Keywords: *Qur'anic literacy, children, participatory method, interactive learning, Joyotakan*

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

1. Pendahuluan

Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Joyotakan terletak di wilayah perdesaan, tepatnya di Desa Joyotakan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta. PRM Joyotakan dikenal aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, yang mencerminkan eksistensinya dalam bidang pendidikan, dakwah, dan kemasyarakatan.

Dalam aspek keagamaan dan sosial kemasyarakatan, PRM Joyotakan secara rutin menyelenggarakan pengajian bagi anggota dan masyarakat umum, yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Antusiasme dan partisipasi warga dalam kegiatan ini menunjukkan adanya semangat religius yang terus tumbuh di tengah masyarakat. PRM Joyotakan juga memiliki fasilitas ibadah utama berupa satu masjid dan total empat bangunan pendukung lainnya, yang secara aktif dimanfaatkan warga untuk kegiatan ibadah dan pembinaan keagamaan.

Di bidang pendidikan dan dakwah, PRM Joyotakan mengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berlokasi di Masjid Al-Hidayah. TPA ini menjadi satu-satunya lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berfungsi sebagai pusat dakwah dan pembelajaran bagi anak-anak di lingkungan PRM Joyotakan.

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi, terutama terkait kemampuan anak-anak dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an maupun Iqra. Selain itu, keaktifan anak-anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid juga tergolong rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim PKL-PP Kemuhammadiyahan Joyotakan merancang dan melaksanakan sebuah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi anak-anak, sekaligus mendorong partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di masjid.

Adapun tujuan dari program ini adalah agar anak-anak di Desa Joyotakan dapat lebih mahir dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an serta Iqra. Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program ini mencakup peningkatan pemahaman keagamaan, kesadaran akan pentingnya ilmu agama sejak dini, serta terbentuknya kebiasaan positif dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara berkelanjutan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim PKL-PP Kemuhammadiyahan Joyotakan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif berbasis komunitas. Metode ini dirancang agar dapat melibatkan anak-anak, orang tua, serta pengurus masjid secara aktif dalam setiap prosesnya. Adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA)

Tim menerapkan pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA), di mana anak-anak dan masyarakat dilibatkan sejak awal dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun rasa memiliki terhadap kegiatan, sehingga keberlanjutan program dapat terjaga.

2. Penilaian Awal dengan Alat Diagnostik Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Sebelum kegiatan dimulai, tim melakukan penilaian awal untuk mengidentifikasi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada masing-masing anak. Penilaian ini menggunakan alat sederhana berupa lembar evaluasi bacaan dan tulisan untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf hijaiyah, tajwid dasar, serta kemampuan menulis ayat pendek.

3. Pengembangan Modul Tematik Berbasis Nilai Keislaman

Tim menyusun modul pembelajaran bertema islami yang relevan dengan usia dan kebutuhan anak-anak. Modul mencakup latihan membaca ayat pendek, menulis huruf hijaiyah, tajwid dasar, doa-doa harian, serta pengenalan nilai-nilai keislaman melalui cerita dan permainan edukatif.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Vol 6 No 5
ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

4. Kegiatan Belajar Berbasis Kelompok Kecil (*Small Group Learning*)
Pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil dengan rasio 1 pendamping untuk setiap 3–5 anak. Model ini memungkinkan interaksi yang lebih intensif, personalisasi metode mengajar, serta mempercepat pencapaian kemampuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an.

5. Penguatan Pembelajaran melalui Media Visual dan Audio
Untuk mendukung efektivitas pembelajaran, tim menggunakan media visual (flashcard, poster ayat) dan audio (rekaman murattal) agar anak-anak lebih mudah memahami dan meniru cara membaca yang benar. Metode ini juga menambah variasi belajar yang menyenangkan.

6. Aktivitas Keagamaan Kreatif sebagai Media Penguatan Karakter
Anak-anak diajak untuk aktif dalam kegiatan keagamaan yang dikemas secara kreatif, seperti:

- Kuis Islami
- Hafalan asmaul husna berirama
- Permainan mengenal masjid dan perlengkapannya

7. Melakukan refleksi dan rekomendasi
Setelah program selesai dilaksanakan, tim PKL-PP Kemuhammadiyahan Joyotakan melakukan refleksi bersama para orang tua dan pengurus PRM Joyotakan untuk mengevaluasi dampak kegiatan yang telah dilakukan serta menyusun rekomendasi agar pembelajaran Al-Qur'an dapat terus berlanjut secara mandiri di lingkungan masyarakat Desa Joyotakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PKL-PP Kemuhammadiyahan Joyotakan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan keagamaan di Masjid Al-Hidayah. Hasil dan luaran yang berhasil dicapai selama pelaksanaan program sebagai berikut:

a) **Terbentuknya Kelompok Belajar Berdasarkan Tingkat Kemampuan**
Melalui observasi awal dan asesmen diagnostik, anak-anak dibagi ke dalam tiga kelompok berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an: (a) belum mengenal huruf hijaiyah, (b) sedang belajar mengeja ayat, dan (c) sudah dapat membaca sebagian ayat Al-Qur'an. Pembagian ini memudahkan dalam penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

b) **Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Ayat Al-Qur'an**
Setelah proses pendampingan selama beberapa minggu, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah serta ayat pendek Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari evaluasi mingguan dan hasil latihan yang menunjukkan adanya progres pada hampir seluruh peserta. Beberapa anak yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyah

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

kini sudah mampu mengenal dan menulis huruf dengan baik, sedangkan anak-anak di tingkat menengah dan lanjutan menunjukkan peningkatan kelancaran dalam membaca.

c) **Terlaksananya Kegiatan Belajar yang Interaktif dan Menyenangkan**
Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis pendekatan interaktif dan kreatif. Kegiatan seperti menulis ayat rumpang, kuis Asmaul Husna, serta hafalan doa-doa harian menjadikan proses belajar lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif anak-anak. Hasilnya, kehadiran anak-anak selama kegiatan berlangsung tergolong tinggi dan konsisten.

d) **Peningkatan Partisipasi Anak dalam Kegiatan Masjid**
Terdapat perubahan positif dalam keterlibatan anak-anak terhadap aktivitas keagamaan di masjid. Anak-anak menjadi lebih aktif mengikuti pengajian, berpartisipasi dalam lomba hafalan, dan menunjukkan minat lebih besar terhadap kegiatan keislaman. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak yang relevan terhadap permasalahan awal mitra, yaitu rendahnya partisipasi anak dalam kegiatan masjid.

(Kami dan pengajar sedang melakukan pembukaan tpa dan materi yang akan diajarkan)

(Kami sedang mengajar adik adik tpa membaca iqra)

4. Simpulan

Dengan ini PKL-PP Kemuhammadiyahan berprogram untuk mengawasi dan melakukan suatu kegiatan yang merupakan praktek lapangan yang tujuan utamanya memperbaiki atau memberi sedikit kemajuan perubahan bagi masyarakat setempat. Program yang kami laksanakan dilakukan di Masjid Al-Hidayah yang menjadi pusat kegiatan dari PRM Joyotakan karena tempatnya sangat dekat dengan lokasi PRM. Terjun lapangannya kami ke PRM Joyotakan mungkin dapat memberikan sedikit dampak dengan keaktifan pada masyarakat desa karena masyarakat yang jarang berpartsipasi dalam keaktifan kegiatan yang berkaitan pada PRM. Salah satunya yaitu menyambut kami dengan hangat serta masyarakat harus siaga atas dari pertanyaan dan beberapa permintaan bantuan dari kami. Tidak hanya TPA, kami juga diundang dibeberapa kumpulan anggota PRM serta pengajian di dekat Desa Joyotakan. Mungkin terlihat

di desa ini terlihat sangat aktif dengan beberapa kegiatan, namun sebagian masyarakat masih enggan mengikuti pengajian islam mengatasnamakan muhammadiyah. Melihat kurangnya keaktifan masyarakat, kami menyarankan agar nama Muhammadiyah lebih disebarluaskan melalui kegiatan dakwah dan kaderisasi di wilayah Desa Joyotakan, jika diperlukan.

5. Persantunan

Pelaksanaan program pengabdian ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Desa Joyotakan atas keterbukaan, dukungan moral, serta fasilitasi yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Joyotakan atas partisipasi aktif dan semangat kolaboratif yang ditunjukkan selama seluruh rangkaian kegiatan. Keterlibatan warga, khususnya anak-anak dan orang tua, memberikan atmosfer positif yang sangat membantu kelancaran proses pelaksanaan program ini.

Tidak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa tim PKL-PP Kemuhammadiyahan Joyotakan yang telah menunjukkan dedikasi, sinergi, dan semangat kebersamaan dalam setiap tahapan kegiatan.

Kami berharap program ini dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat sekitar, serta menjadi awal dari terjalinnya hubungan berkelanjutan antara institusi pendidikan, organisasi lokal, dan warga masyarakat dalam upaya bersama membangun kehidupan sosial keagamaan yang lebih aktif dan produktif

6. Referensi

Al-Afkar Team. (2024). Jin in Surah Al-Jin Verses 1–7 (Comparative Study of Tafsir Kemenag and Quraish Shihab). AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies, 7(4), 1697–1710.

Arifin, A. Z. (2019). Penguatan Karakter Religius Anak Melalui Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Masjid. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7(3), 214–225.

Azizah, L. N., & Hamidah, I. (2019). Metode Iqra’ Sebagai Solusi Efektif Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an. Jurnal Tarbiyatuna, 10(1), 20–27.

Ghazali, D. S. (2022). Eksistensi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 7(1), 12–21.

Ghazali, D. S., Ramadhani, M. A., Prakoso, D., Maftazany, H. N., Perdana, I., Hadimulya, R., & Puspita, S. D. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Penyebaran Islam pada Kemajuan Teknologi. LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(2), 161–171.

Kurniawan, A., & Maulida, F. (2022). Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Karakter Religius Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 7(3), 198–207.

Nurhayati, I., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Kegiatan Mengaji Terhadap Perilaku Sosial Anak di TPA Al-Muttaqin. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 6(2), 133–141.

Ramadhani, R., & Hidayatullah, M. F. (2021). Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Ketenangan Jiwa Mahasiswa Selama Pandemi. Jurnal Psikologi Islam, 4(2), 89–95.

Sari, R. P. (2023). Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Al-Qur’an untuk Anak Usia Dini. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam, 10(2), 122–131.

Zulkarnain, H. (2022). Refleksi Kegiatan Pengabdian untuk Penguatan Literasi Al-Qur’an di Komunitas. Jurnal Pengabdian Kepada Umat, 7(2), 150–160.